

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengawasan merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memastikan suatu tugas atau pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan adalah cara berpikir dan bertindak yang membantu seseorang atau kelompok orang memahami dan memahami apa yang harus mereka lakukan. menggunakan cara yang efektif dan tepat terhadap berbagai sumber daya yang tersedia, untuk menghindari kesalahan dan penyimpangan yang tidak diinginkan.²

Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi-fungsi manajemen. menurut G. R. Terry dalam rangka mencapai tujuan organisasi, termasuk negara sebagai organisasi kekuasaan terbesar sebaiknya menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memberi dorongan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).³ Tujuan utama pengawasan adalah untuk mengusahakan apa yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan kenyataan. Untuk dapat benar- benar merealisasikan tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada tahap pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan intruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan serta kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan – penemuan tersebut dapat

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 106

³ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2016), hal. 66

diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu maupun waktu-waktu yang akan datang.⁴

Harga adalah satu faktor penentu jumlah permintaan produk dipasar. Dalam kehidupan sehari-hari permintaan produk dapat bersifat elastis atau tidak elastis terhadap perubahan harga. Permintaan dapat dikatakan elastis terhadap harga apabila permintaan berubah setiap kali harga turun atau bahkan naik. Sedangkan harga dikatakan tidak elastis apabila permintaan tidak berubah karena adanya perubahan harga itu sendiri. Dalam perilaku ekonomi, harga suatu komoditi akan stabil apabila stok barang tersedia banyak di pasar, karena antara penyediaan barang dan dengan permintaan pedagang terdapat keseimbangan. Akan tetapi, apabila barang yang tersedia sedikit, sedangkan permintaan pedagang banyak, maka akan terjadi fluktuasi harga.⁵

Pengawasan perdagangan merupakan usaha sistematis untuk mengawasi berbagai kegiatan perdagangan agar tercipta tertib dagang sesuai intruksi atau peraturan yang telah di keluarkan.⁶ Pengawasan perdagangan kebutuhan pokok memiliki dampak langsung terhadap masyarakat, sehingga pengawasan perdagangan sangat penting. Sudah menjadi masalah umum di masyarakat bahwa ada fluktuasi harga kebutuhan pokok. Hal ini disebabkan oleh kebijakan dari sudut pandang kapitalis, di mana harga diserahkan kepada mekanisme pasar sehingga pasar memiliki kebebasan harga. Hal tersebut

⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPF, 2018), hal. 324

⁵ Isnawati, *Sistem Pengawasan Harga Sembako oleh Dinas Perindustrian dan Koperasi di Kota Lhokseumawe ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah*, dalam <https://repo.iainlhokseumawe.ac.id/>, diakses 13 November 2023

⁶ Achmad Sani Alhusain dkk, *Koperasi dalam Sistem Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019), 102.

secara otomatis telah menentukan sebuah sistem pasar bebas (*free market system*). Akhirnya hukum persediaan (*supply*) dan permintaan (*demand*) berlaku dalam menentukan harga kebutuhan masyarakat. Tujuan pengawasan adalah untuk memastikan bahwa tugas dilakukan sesuai dengan rencana, kebijakan, dan perintah; koordinasi kegiatan; mencegah pemborosan dan penyelewengan; memastikan bahwa barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan organisasi (pemerintah). Ketidaksesuaian kebijakan pemerintah dengan apa yang terjadi di lapangan atau pasar sering terjadi dalam perdagangan. Kecurangan dalam jual-beli sering terjadi, yang akhirnya mengakibatkan kerugian bagi salah satu pihak.⁷

Pengawasan pasar merupakan salah satu upaya untuk menormalisasi pasar yang mengalami distorsi. Pasar menetapkan harga dan metode produksi, yang mana tidak boleh ada gangguan yang mengganggu keseimbangan pasar. Namun, sulit untuk menemukan pasar yang berjalan sendiri dengan adil. Kondisi ini dikenal sebagai distorsi pasar, di mana pasar sangat rentan terhadap berbagai bentuk penipuan dan pelanggaran yang merugikan pihak lain. Para pelaku pasar sering melakukan distorsi pasar untuk mendapatkan keuntungan cepat dan menguntungkan diri mereka sendiri dengan merugikan pihak lain. Selain itu, harga meningkat dalam kondisi tidak seimbang di mana supply dan

⁷ Moh. Nurudin, *Sistem pengawasan Perdagangan dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Harga di kabupaten Ponorogo*, dalam <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>, diakses 13 November 2023

demand bertemu. Ini terjadi karena faktor kesengajaan, bukan faktor alamiah yang tidak dapat dihindari manusia⁸

Salah satu komoditas strategis yang kerap berhubungan dengan permasalahan ekonomi maupun politik di Indonesia adalah bahan pangan. Hal ini karena bahan pangan merupakan kebutuhan dasar/pokok manusia untuk mempertahankan hidupnya. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu kebijakan stabilisasi harga pangan dan meminimalisir akibatnya terhadap inflasi. Stabilitas harga menjadi perhatian bagi pemerintah sebab sistem perdagangan yang menerapkan pasar bebas menimbulkan harga yang tidak terkendali akibatnya bahan pokok seperti beras, gula, minyak, telur, daging ayam, cabai serta bawang merah menjadi berfluktuasi. Selain itu, momen hari besar keagamaan nasional menimbulkan spekulasi harga yang menyebabkan harga bahan kebutuhan pokok setiap tahun cenderung naik. Secara teori, harga produk ditetapkan oleh pasokan (lokal ataupun impor), permintaan, suasana harga pangan di pasar internasional dan ekspektasi warga. Oleh sebab itu pelaksanaan pengawasan harga dibutuhkan untuk melindungi pasar lokal dari fluktuasi karena ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya merupakan sebuah ancaman untuk negeri.⁹

⁸ Ukmanul Hakim, "Distorsi Pasar dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Ekomadania*, No 1, (Juli 2017), 8.

⁹ Yulianthi, Juharni dan Nurkaidah, *Analisis Formulasi Kebijakan Pemerintah dalam Menjaga Harga Pangan di Kabupaten Pangkep*, dalam <https://journal.unibos.ac.id/>, diakses 13 November 2023

Bahan pokok seperti beras, minyak dan gula menjadi kebutuhan yang sangat mendasar bagi masyarakat. Dewasa ini harga kebutuhan pokok yang beredar di masyarakat terus mengalami fluktuasi, tidak bisa dipungkiri fluktuasi harga bahan pokok telah menjadi masalah serius yang dapat berdampak negatif pada perekonomian dan kualitas hidup masyarakat. Isu mengenai tidak stabilnya harga bahan pokok di masyarakat terus menjadi perbincangan, dikarenakan harga bahan pokok sendiri memegang peran cukup krusial dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Tidak stabilnya harga bahan pokok dapat terjadi karena banyak faktor di antaranya kurangnya pengawasan dari pihak terkait dalam pendistribusian bahan pokok. Kurangnya pengawasan tersebut menyebabkan adanya perbedaan harga yang cukup signifikan di pasar. Dalam pandangan ekonomi Islam, adanya perbedaan harga tidak sesuai dengan aspek keadilan, hal itu dikarenakan dapat merugikan sebagian kelompok masyarakat, terutama kelompok masyarakat kurang mampu. Dalam mengatasi masalah tersebut pihak terkait perlu melakukan intervensi guna memitigasi harga bahan pokok yang tidak stabil dengan cara pengawasan baik secara langsung maupun melalui teknologi digital.

Merujuk pada website <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>, yang dikelola oleh pemerintah harga kebutuhan terus mengalami perubahan baik per bulan maupun perhari. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut.¹⁰

¹⁰ *Tabel Harga Konsumen*, dalam <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>, diakses 10 Februari 2025

Tabel 1.1 Harga Konsumen
(Per November 2024 - Februari 2025)

No	Nama Komoditas	Harga			
		November	Desember	Januari	Februari
1.	Beras Medium	12.333	12.333	12.166	12.166
2.	Gula Pasir	16.433	16.266	16.266	16.666
3.	Minyak Goreng	16.000	16.000	16.000	16.166
4.	Telur Ayam	24.333	24.333	28.833	24.833
5.	Cabe Rawit Merah	26.666	22.333	66.000	57.666
6.	Bawang Merah	27.000	33.000	26.666	24.666
7.	Bawang Putih	34.000	35.333	36.000	32.000
8.	Garam	7.666	7.666	7.666	7.666
9.	Daging Ayam	33.000	33.000	33.666	32.000

Sumber: <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>,

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa harga selalu mengalami perkembangan pada tiap bulannya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perubahan musim yang membuat harga beberapa komoditas menjadi berubah misalnya harga cabe naik ketika musim penghujan, mahalnya biaya produksi, permintaan yang meningkat karena beberapa even kemasyarakatan seperti tahun baru dan lain sebagainya. adanya kenaikan harga tersebut tentunya akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, maka intervensi harga pasar sangat perlu dilakukan, baik dengan melakukan operasi pasar maupun dengan bazaar murah. Hal ini merupakan usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam usahanya untuk menghindari lonjakan signifikan yang terjadi. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengawasi perubahan-perubahan tersebut supaya harga yang beredar dimasyarakat

menjadi stabil dimana harga tidak berada diatas dan dibawah sepuluh persen dari rata-rata provinsi dan supaya tidak terjadi kecurangan yang menyebabkan kerugian di beberapa pihak dan menggoyahkan stabilitas perekonomian.

Sistem pengawasan harga akan berimplikasi terhadap stabilitas harga yang secara tidak langsung berpengaruh pada stabilitas ekonomi. Tidak diragukan bahwa tingkat harga dianggap sebagai indikasi terbesar tingkat mata pencaharian, karena memiliki pengaruh terhadap nilai mata uang, bahkan kenaikan harga merupakan indikasi terbesar terjadinya inflasi, di mana ketika terjadi inflasi harga-harga akan naik secara signifikan dan sulit untuk dikontrol menyebabkan mata uang kehilangan nilainya. Inflasi merupakan penyakit yang melekat pada ekonomi yang membahayakan dan menghalangi langkah pertumbuhan ekonomi.¹¹

Jombang merupakan sebuah kabupaten yang berada diprovinsi Jawa Timur yang memiliki luas 1.109,63 km², atau menempati sekitar 25% dari luas keseluruhan wilayah Jawatimur. Secara administratif, Kabupaten Jombang terdiri dari 21 kecamatan, 302 desa, 4 kelurahan serta 1.258 dusun/Lingkungan. Kabupaten Jombang juga memiliki letak yang cukup strategis. Letak yang strategis tersebut dikarenakan Kabupaten Jombang berada pada perlintasan jalan arteri primer Surabaya-Jombang-Solo dan kolektor primer Malang-Jombang-Babat. Selain itu, kabupaten Jombang juga dilintasi jalan tol Mojokerto-Kertosono.¹² Hal tersebut membuat perekonomian di Kabupaten

¹¹T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2018), hal. 230.

¹²Pemerintah Kabupaten Jombang, "Profil Kabupaten" dalam <https://website.jombangkab.go.id/>, diakses 12 November 2023

Jombang semakin diuntungkan dengan letaknya yang dekat dengan pusat perekonomian di Jawa Timur dan mobilitas distribusi barang terutama barang yang memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari seperti Sembilan bahan pokok. Disamping memiliki keuntungan letak kabupaten Jombang yang strategis membuat rentan terhadap praktik-praktik yang menyebabkan permintaan dan penawaran menjadi tidak seimbang sehingga memerlukan pengawasan supaya tercipta keseimbangan (*equilibrium*)

Kota ini memiliki total 16 pasar yang tersebar di berbagai wilayah. Dari 16 pasar tersebut, terdapat tiga pasar besar yaitu Pasar Pon, Pasar Cukir dan Pasar Ploso dengan profil pasar sebagai berikut.¹³

Tabel 1.2 Profil Pasar

No	Nama Pasar	Luas	Jumlah		
			Toko	Los	Pedagang
1.	Pasar Pon	9170 m ²	423 Unit	467 Unit	890 Pedagang
2.	Pasar Cukir	6840 m ²	391 Unit	299 Unit	690 Pedagang
3.	Pasar Ploso	19450 m ²	320 Unit	832 Unit	1173 Pedagang

Sumber: <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>,

Dengan adanya pasar-pasar tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya distorsi pasar dan resiko lonjakan harga yang disebabkan oleh peningkatan permintaan secara mendadak, kelangkaan dan spekulasi pasar, Oleh karena itu, diperlukan peran pemerintah dalam upaya menjaga kestabilan harga barang pokok penting dipasar. Cara yang dapat digunakan untuk menjaga kestabilan harga yaitu pemerintah berupaya menyediakan komoditi dimaksud

¹³ *Profil Pasar*, dalam <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/>, diakses 3 April 2024

dan menyesuaikan dengan permintaan pasar. Sebaliknya, apabila stok barang cukup banyak di pasar, tetapi harga melonjak naik, maka pihak pemerintah perlu melakukan pengawasan yang ketat. Intervensi campur tangan pemerintah melalui dinas perindustrian dan perdagangan terhadap harga jual dan ketersediaan bahan pokok semata-mata untuk menjaga stabilitas harga jual yang tidak melambung tinggi. Harga yang tidak terkendali dapat menyebabkan inflasi yang tinggi dan merusak keseimbangan ekonomi negara.¹⁴

Penelitian mengenai efektivitas pengawasan harga oleh pemerintah melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oly Fia Sela, dalam penelitiannya di Kabupaten Ponorogo, menyimpulkan bahwa intervensi pemerintah sangat efektif dan relevan dalam perspektif ekonomi Islam karena memuat prinsip *al-hisbah*, serta membawa kemaslahatan bagi masyarakat secara luas.¹⁵ Sementara itu, Haslindah menekankan pentingnya intervensi pemerintah saat terjadi ketidakstabilan pasar, seperti penimbunan barang dan lonjakan harga, dengan fokus pada pengawasan terhadap perilaku pelaku pasar agar distribusi kebutuhan pokok tetap terpenuhi.¹⁶ Selanjutnya, Indra Hidayatullah menegaskan bahwa campur tangan pemerintah memiliki peran besar dalam menjaga stabilitas pasar,

¹⁴ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro...*, hal. 230

¹⁵ Oli Fia Sela, "Perspektif Imam Malik Tentang Pengawasan Harga (Studi Terhadap Hargasembako Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Ponorogo)" dalam <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>, diakses 14 November 2023

¹⁶ Haslindah, "Peran Pemerintah Dalam Pengawasan Harga dan Sitem Pasar di Indonesia" dalam <https://jurnal.iain-bone.ac.id/>, diakses 14 November 2023

terutama dalam menghadang pelaku monopoli dan memastikan keseimbangan antara pelaku ekonomi melalui konsep-konsep ideal kebijakan pasar.¹⁷

Meskipun ketiga penelitian tersebut memberikan kontribusi penelitian, masih terdapat beberapa perbedaan yang menunjukkan adanya celah penelitian. Seperti penelitian yang dilakukan Oly Fia Sela berfokus pada perspektif ekonomi syariah dan dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo, penelitian Haslindah menekankan pada sistem pasar secara umum tanpa mempertimbangkan konteks geografis tertentu, dan penelitian Indra Hidayatullah mengangkat urgensi konsep peran pemerintah namun belum menjelaskan implementasinya di tingkat daerah. Oleh karena itu, masih terdapat ruang untuk mengkaji efektivitas pengawasan harga sebagai bagian dari strategi pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi, khususnya di Kabupaten Jombang yang memiliki letak strategis dan terdapat beberapa pasar besar seperti Pasar Pon, Pasar Cukir dan Pasar Ploso

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Peran Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Dalam Mendorong Stabilitas Ekonomi di Kabupaten Jombang”**.

¹⁷ Indra Hidayatullah, “Peran Pemerintah dalam Stabilitas Ekonomi Pasar” <https://www.ejournal.iainiarifuddin.ac.id/>, diakses 14 November 2023

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perumusan dan penetapan standar pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana langkah pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana dampak Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan diatas dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perumusan dan penetapan standar pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang
2. Untuk mendeskripsikan langkah pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan dampak pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang.

D. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya pembahasan dan jangkauan dari penelitian ini maka diperlukan adanya pembatasan masalah mengenai pembahasan. Adanya Batasan masalah bertujuan supaya penelitian ini tidak meluas dan menyimpang dari fokus penelitian serta supaya spesifik dalam pembahasan menjadi pokok dari permasalahan. Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai bagaimana peran pengawasan harga yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang yang dilakukan pada 16 pasar dengan mengambil sampel pada 3 pasar besar di Kabupaten Jombang yakni Pasar, Ploso, Pasar Cukir dan Pasar Pon terhadap barang yang memegang peran penting dimasyarakat (sembako) dalam upaya untuk mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang

E. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang akan dilakukan ini, manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bentuk sumbangsih pengetahuan fluktuasi harga bahan pokok terutama mengenai peran pengawasan harga yang dilakukan oleh Dinas perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang dalam mendorong stabilitas ekonomi. Hasil peneleitian ini dapat menjadi sumber referensi teoretis bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mendalami terkait pengawasan harga dalam mendorong stabilitas ekonomi. Dengan

memberikan wawasan baru terkait peran pengawasan harga yang dilakukan pemerintah dalam menangani lonjakan harga tersebut.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan kajian bagi mahasiswa ekonomi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya, terutama mengenai peran pengawasan harga dalam mendorong stabilitas ekonomi.

b) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dalam mengevaluasi dan memperkuat strategi pengawasan harga di pasar tradisional. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan intervensi pasar yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap fluktuasi harga. Dengan demikian, pemerintah dapat meningkatkan efektivitas sehingga dapat menjaga stabilitas ekonomi daerah secara lebih berkelanjutan.

c) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengawasan harga dan

diharapkan mampu memberikan dukungan untuk bisa memahami pengawasan harga yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu, penelitian ini digarapkan memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan transparansi dan keterjangkauan harga kebutuhan pokok di pasar. Dengan adanya pengawasan harga yang lebih efektif, masyarakat dapat memperoleh akses terhadap barang-barang penting dengan harga yang wajar dan stabil.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana melatih kepenulisan dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi mengenai pengawasan harga dalam mendorong stabilitas ekonomi di Kabupaten Jombang serta dapat bermanfaat sebagai sumber referensi maupun sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengawasan

Pengawasan merupakan segala kegiatan penelitian, pengamatan dan pengukuran terhadap jalannya operasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, penafsiran dan perbandingan hasil yang dicapai dengan standar yang diminta, melakukan tindakan koreksi penyimpangan dan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan

masukan yang digunakan.¹⁸ Melalui pengawasan para manajer dapat memastikan tercapai atau tidaknya harapan mereka. Selain itu, pengawasan juga dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan sebuah usaha untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

b. Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Menurut Deliyanto Oentoro harga adalah suatu nilai tukar yang disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa harga merupakan sejumlah nilai (mata uang) yang harus dikeluarkan konsumen untuk mendapatkan manfaat dari sebuah barang atau jasa.¹⁹

c. Stabilitas Ekonomi

Stabilitas ekonomi adalah suatu keadaan dalam perekonomian yang sedang berjalan sesuai dengan harapan, dapat dikendalikan dan juga berkesinambungan antara satu sama lain. hal ini dimaknakan

¹⁸ Zainul Abidin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Alvabet, 2019), hal. 135

¹⁹ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementas*, (Yogyakarta: Andi Offset,2016), Hal. 216

bahwa pertumbuhan arus mata uang yang beredar dalam keadaan seimbang dengan arah pertumbuhan arus barang dan jasa yang telah disediakan.²⁰ Perekonomian dikatakan seimbang apabila permintaan total tepat atau sesuai dengan penawaran total. Berbagai situasi dapat dianalisis dengan bantuan perangkat supply dan demand agregat, yang menggambarkan hubungan antara tingkat harga dan tingkat produksi nasional yang akan ditawarkan dan akan dibeli.

d. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang

Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan Lembaga pemerintah tingkat kabupaten yang membantu bupati dalam menjalankan amanatnya dalam lingkup perdagangan dan perindustrian. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas maka yang dimaksud dengan Pengawasan Harga dalam Mendorong Stabilitas Ekonomi (Studi Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang) merupakan sebuah penelitian yang membahas permasalahan tentang peran pengawasan harga yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang dalam mendorong stabilitas ekonomi di wilayah tersebut.

²⁰ Evi Sugiatni, "Stabilitas Ekonomi Dalam Ekonomi Perspektif Islam" dalam <https://osf.io/z2k9c/download>, diakses 14 November 2023

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi yang akan dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang masalah yang dipilih sebagai objek penelitian, serta alasan diangkatnya masalah tersebut sebagai judul penelitian. Dalam bab pendahuluan ini di dalamnya berisi tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori mengemukakan konsep serta teori yang dijadikan dasar dilakukannya penelitian. Dalam kajian pustaka ini berisi teori atau pemikiran besar yang didapatkan dari buku-buku dan penelitian terdahulu. Kajian pustaka terdiri dari Pengawasan Harga dan Stabilitas Ekonomi.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bab ini akan menjelaskan metode atau cara yang dipakai sebagai dasar penyusunan penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi atau tempat penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi mengenai penjelasan terkait himpunan data dan hasil temuan selama penelitian. Penulis akan menyajikan dalam Kumpulan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang diperoleh selama penelitian serta hasil analisis data. Data yang dipaparkan tersebut dihasilkan dari pengamatan, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya

BAB V PEMBAHASAN

Bab pembahasan akan menyajikan analisis dengan metode mengonfirmasikan dan mengaitkan antara hasil penelitian dengan teori serta penelitian sebelumnya yang pernah mengangkat masalah yang sama atau mirip.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup akan diisi dengan simpulan atau hasil akhir penelitian yang telah dilaksanakan, hasil pembahasan, dan saran sebagai upaya pemberian timbal balik supaya skripsi ini bisa lebih maksimal.